

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan harapan yang diinginkan untuk melanjutkan keturunan yang terjadi secara alami, dan menghasilkan janin yang tumbuh dari rahim seorang ibu, masa kehamilan yang dimulai dari terjadinya konsepsi sampai dengan lahirnya janin, masa kehamilan ada 3 trimester yang di mulai dari trimester pertama, kedua dan ketiga. Kehamilan pada Trimester ketiga berlangsung 13 minggu mencakup minggu ke-28 hingga ke-40. Usia ini ekuivalen dengan minggu ke-26 hingga ke-38 sejak pasca fertilisasi. Trimester ketiga sering disebut sebagai periode penantian dengan penuh kewaspadaan. Pada kehamilan trimester III dapat menimbulkan beberapa ketidaknyamanan (Prawirohardjo, 2014).

Ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III meliputi peningkatan frekuensi berkemih/nokturia, konstipasi/ sembelit, edema, insomnia, nyeri pinggang, keringat berlebih, nyeri ulu hati, ketidaknyamanan yang biasa terjadi salah satunya adalah edema pada kaki yang timbul akibat gangguan sirkulasi vena dan peningkatan tekanan vena pada ekstremitas bagian bawah (Varney, 2007).

Edema pada kehamilan merupakan salah satu ketidaknyamanan yang sering dikeluhkan oleh ibu hamil. Edema kehamilan disebabkan karena adanya perubahan hormon estrogen, sehingga dapat meningkatkan retensi cairan. Peningkatan retensi cairan ini berhubungan dengan adanya perubahan

fisik pada kehamilan trimester akhir, yaitu semakin membesarnya uterus seiring dengan semakin membesarnya uterus seiring dengan penambahan berat badan janin dan usia kehamilan sehingga menekan uterus yang menghambat aliran darah balik vena dan tarikan gravitasi (Coban, A, & Sirin, 2010).

Data dari DepKes RI tahun , 2017 wanita hamil di Indonesia yang mengalami keluhan bengkak pada kaki sekitar 80 %. Edema pada kaki juga bisa menunjukkan adanya tanda-tanda bahaya pada kehamilan, edema pada ibu hamil dapat menyebabkan gangguan pada jantung, ginjal dan lain sebagainya sehingga menyebabkan dapat kegagalan fungsi (Purwaningsih, 2012). Edema dapat menjadi gejala awal yang mengarah pada kondisi patologi bahkan sampai dengan indikasi penyakit kronis (B.chase, 2016)

Penatalaksanaan edema bisa dengan menghindari pakaian ketat, elevasi kaki secara teratur sepanjang hari, posisi menghadap kesamping saat berbaring, menggunakan penyongkong atau korset pada abdomen maternal yang dapat melonggarkan tekanan pada vena-vena (Varney, 2007). Di Indonesia saat ini Penatalaksanaan dari edema masih menggunakan obat golongan antiinflamsi non stroid (AINS) maupun anti inflamasi steroid (AIS) (Sinclair, 2009).

Seiring dengan slogan *back to nature*, penggunaan obat tradisional dikalangan masyarakat sebagai alternative pengobatan semakin meningkat WHO menyatakan sekitar 80% penduduk didunia menggunakan obat tradisonal yang berasal dari tanaman (Verma *et al*, 2011). Terapi non

farmakologi yang lainnya adalah dengan berendam air hangat. Menurut (Flona, 2010) berendam dengan air hangat yang suhu 38°C selama minimal 10 menit mampu meredakan ketegangan otot dan menstimulus produksi kelenjar otak yang membuat tubuh merasa lebih tenang dan rileks. Penelitian dari (famela, 2016) penerapan intervensi non-farmakologi untuk mengurangi keluhan edema antara lain pijat kaki, rendam air hangat dan kompres menggunakan tanaman obat keluarga yaitu kencur . Kencur sering digunakan sebagai obat tradisional salah satunya yaitu berkhasiat sebagai obat pengompres bengkak atau radang (Miranti, 2009).

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa 20 % edema yang sering terjadi pada ibu hamil adalah edema tungkai bawah. Penelitian ini dilakukan pada 5 orang responden yang dilakukan penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur dapat mengurangi edema tungkai bawah (Zaenatulshofi and Sulastri, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian. yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas I Wagon, Banyumas dengan memadukan antara pemijitan kaki dan rendam terapi air hangat campuran rempah kencur dapat meningkatkan berkurangnya edema kaki , hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan rata-rata derajat edema sebesar 3,18 mm menjadi 0,75 mm (Tri, 2018).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang, didapatkan bahwa 4 dari 5 ibu hamil mengalami ketidaknyamanan tungkai bawah. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa 1 ibu mengatakan cara mengurangi keluhan bengkak

dengan merendam kaki menggunakan air hangat, 1 ibu mengatakan berjalan ringan dipagi hari, 1 ibu mengatakan dengan meninggikan kaki pada saat tidur, 1 ibu hamil mengatakan tidak memperdulikan dan membiarkan saja keluhan yang dialaminya karena merupakan hal yang wajar untuk ibu hamil jika bengkak pada kaki.

Berdasarkan data diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pemberian Terapi Rendam Air Hangat Dengan Rimpang Kencur Terhadap Ketidaknyamanan Edema Tungkai Bawah Bawah Pada Ibu Hamil di wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:” Adakah pengaruh rendam air hangat dan rimpang kencur terhadap penurunan derajat Edema tungkai bawah pada ibu hamil Trimester III di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu’.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi rendam air hangat dan rimpang kencur terhadap penurunan edema tungkai bawah pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Semarang

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi derajat edema sebelum dan sesudah diberikan terapi rendam air hangat dan rimpang kencur pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Semarang
- b. Menganalisis pengaruh pemberian terapi rendam air hangat dan rimpang kencur terhadap penurunan derajat edema pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Bangetayu Semarang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi ilmu pengetahuan mengenai hubungan pemberian terapi rendam air hangat dan rimpang kencur terhadap penurunan derajat edema pada ibu hamil.

2. Manfaat aplikatif

- a. Bagi ibu hamil

Dapat menambah pengetahuan tentang penanganan edema dengan menggunakan herbal pemberian terapi rendam air hangat dan rimpang kencur sehingga dapat mengurangi edema yang terjadi pada ibu hamil.

- b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti khususnya efektifitas pemberian terapi rendam air hangat dan rimpang kencur untuk mengurangi edema pada ibu hamil.

c. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi sumber pengetahuan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan fisiologi pada ibu hamil dan asuhan sayang ibu.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul dan Peneliti	Teori yang digunakan	Kesamaan perbedaan	Metode	Hasil
1	Pengaruh penerapan pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur terhadap edema kaki pada ibu hamil (Mutiara Dwi Yanti,dkk 2020)	Untuk menentukan apakah ada pengaruh penerapan pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur terhadap edema kaki pada ibu hamil	Kesamaan pada variabel metode air hangat dan kencur Perbedaannya penelitian terdahulu meneliti pada variable pemijatan sedangkan peneliti tidak dengan pijatan	Jenis penelitian ini adalah dengan metode quasy eksperimen dengan desain pendekan <i>pretest,post tes control grub design</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan penurunan nilai rata-rata edema kaki pada ibu hamil sebelum dan setelah dilakukannya terapi
2	Pengaruh terapi rendam air hangat terhadap edema tungkai bawah ibu hamil (Yuhendri,Putra dan Syarifaga Ega Siregar ,2019)	Penerapan rendam kaki air hangat	Perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan air hangat sebagai media penelitian , sedangkan peneliti menambhakan media air hangat dengan campuran kencur	metode quasy eksperimen dengan desain pendekan <i>one group pre post test design</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan penurunan nilai rata-rata edema kaki pada ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukannya terapi rendam kaki menggunakan air hangat

No	Judul dan Peneliti	Teori yang digunakan	Kesamaan perbedaan	Metode	Hasil
3	Penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur untuk mengurangi oedema kaki pada ibu hamil trimester III di PMB Supriyatin, Amd.Keb (Zenatushofi,2019)	Penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur	Perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan pijat dan rendam air hangat campuran kencur sebagai media penelitian, sedangkan peneliti menambahkan media air hangat dengan campuran kencur	Deskriptik analitik yang mengambil responden sebanyak 5 orang	Hasil dari penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur pada 5 orang responden yaitu adanya perubahan menjadi tidak edema
4.	Pengaruh terapi rendam kaki air hangat dan rimpang kencur terhadap ketidaknyamanan edema tungkai bawah pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas Bangetayu Kota Semarang	Rendam kaki air hangat dan rimpang kencur	Penelitian ini menambahkan media air hangat dengan campuran kencur untuk mengurangi ketidaknyamanan edematungkai bawah	Jenis penelitian ini adalah dengan metode quasy eksperimen dengan desain pendekan <i>pretest, postes control grub design</i>	Hasil dari penerapan terapi rendam kaki air hangat dan rimpang kencur pada 10 orang responden yaitu adanya perubahan menjadi tidak edema dan penurunan edema